Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena sesuai dengan rumusan masalah dan mencari pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Jenis data merujuk pada klasifikasi atau kategori informasi yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian berdasarkan karakterisitik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, contohnya adalah jumlah, skor kuesioner yang di isi responden, nilai atau ukuran yang dapat diuji dengan teknik statistik seperti, rata-rata dan regresi atau korelasi.

Sumber data merupakan asal atau tempat data diperoleh untuk mendukung penelitian atau pengambilan keputusan yang dikelmpokkan berdasarkan cara perolehan data dan tingkat keasliannya. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Sugiyono, 2018). Sumber data-data tertentu yang dapat memberikan informasi mengenai suatu hal yang ingin diketahui, sumber data yang digunakan, yaitu, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber orang lain dan bertujuan sebagai informasi mengenai latar belakang penelitian, penelitian terdahulu untuk mendukung teori penelitian mengenai variabel Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetemsi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau responden dengan melalui kuesioner dan wawancara (Sugiyono, 2017). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir, diperoleh langsung dari responden penelitian melalui kuisioner yang disebarkan kepada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir dengan contoh: penilaian responden terhadap pengendalian internal atau kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di tempat mereka bekerja.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian berkaitan dengan hal-hal yang dibahas yaitu "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir" adalah pemerintah daerah kabupaten indragiri hilir pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari 34 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai objek penelitian, merupakan unit kerja pemerintah yang bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan dan pelaksanaan program daerah serta penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang menjadi objek evaluasi dalam penelitian, sehingga relevan untuk penelitian terkait kualitas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada April hingga selesai dan dibatasi sesuai dengan kondisi yang terjadi. Penyebaran kuesioner yang dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir yang terdiri dari 34 Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam konteks penelitian ini, populasi meliputi seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data penelitian (Sugiyono, 2018).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel atas dasar pertimbangan (Indriantoro & Supomo, 2013). Adapun pertimbangan pemilihan sampel memiliki beberapa kriteria, sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria
1.	Responden dalam penelitian ini adalah para pegawai/staf yang melaksanakan fungsi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan dan para pegawai/staf pemegang kas/bendahara penerimaan maupun pengeluaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

	Indragiri Hilir
2.	Responden dalam penelitian ini adalah kepala sub bagian keuangan dan kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir selaku pengambil keputusan dalam menggunakan anggaran dan menggunakan barang

Pada tabel 3.1 diatas pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana dengan menentukan kriteria yang memastikan relevansi data terhadap tujuan dari penelitian yang dilakukan. Responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini merupakan pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan daerah. Berikut adalah tabel daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir:

Tabel 3.2 : Daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir

No.	Daftar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir
1.	Sekretariat Daerah
2.	Sekretariat DPRD
3.	Inspektorat Daerah
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
7.	Badan Pendapatan Daerah

8.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
10.	Dinas Pendidikan
11.	Dinas Kesehatan
12.	Dinas Sosial
13.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
14.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
16.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
17.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
19.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
20.	Dinas Pertanian
21.	Dinas Perkebunan
22.	Dinas Perikanan
23.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
24.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
25.	Dinas Lingkungan Hidup
26.	Dinas Perhubungan
27.	Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik
28.	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
29.	Dinas Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
31.	Satuan Polisi Pamong Praja
32.	Rumah Sakit Umum Daerah
33.	Kecamatan
34.	Kelurahan

Sumber: https://data.inhilkab.go.id.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

Kualitas laporan keuangan adalah kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pengguna dan pembaca laporan keuangan (Harahap, 2013). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, tentang laporan keuangan bahwa kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tercermin dalam pemenuhan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual (Kementerian Keuangan, 2010).

Dalam penelitian Rahayu & Kanita (2022), terdapat empat indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu :

1. Laporan Keuangan Yang Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas laporan keuangan pemerintah yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah salah satu

jenis skala pengukuran untuk mengukur sikap, opini atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Skala *likert* ini skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban yang terdiri dari sebagai berikut:

NILAI	KODE	KETERANGAN
5	ST	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: *(Sugiyono, 2018).*

3.4.2 Sistem Pengendalian Internal (X_1)

Sistem Pengendalian Internal adalah struktur organisasi, metode dan ukuran yang terkoordinasi dalam perusahaan untuk melindungi kekayaaan organisasi, menjamin keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Dalam penelitian Gustina (2021), Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, tentang sistem pengendalian internal terdiri dari lima indikator, yaitu :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan pengendalian internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel sistem pengendalian internal yaitu dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, opini atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Skala *likert* ini skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban yang terdiri dari sebagai berikut:

NILAI	KODE	KETERANGAN
5	ST	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: *(Sugiyono, 2018).*

3.4.3 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_2)

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem yang dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang transparan akuntabel dan sesuai dengan prinsip akuntansi berbasis akrual mencakup pencatatan pendapatan, belanja, asset, kewajiban dan ekuitas dana daerah (Mahmudi, 2021). Dalam penelitian Rahayu & Kanita (2022), Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, menetapkan tiga indikator untuk standar akuntansi keuangan daerah, yaitu:

1. Kesesuaian terhadap sistem akuntansi keuangan daerah dengan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

2. Proses pencatatan akuntansi disatuan kerja sesuai dengan prosedur pencatatan standar akuntansi keuangan daerah
3. Pembuatan laporan keuangan yang dilaporkan secara periodik

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel sistem akuntansi keuangan daerah yaitu skala *likert* untuk mengukur sikap, opini terhadap suatu pernyataan. Skala *likert* ini berisi 5 tingkat preferensi jawaban, sebagai berikut:

NILAI	KODE	KETERANGAN
5	ST	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: *(Sugiyono, 2018).*

3.4.4 Kompetensi Sumber Daya manusia (X_3)

Kompetensi sumber daya manusia adalah faktor utama yang memengaruhi kinerja individu dan organisasi yang mencakup aspek kemampuan intelektual, keterampilan teknis dan sikap kerja (Mangkunegara, 2017). Dalam penelitian Binawati & Nindyaningsih (2022), terdapat empat indikator kompetensi sumber daya manusia, yaitu:

1. Pengetahuan Profesional Yang Diperlukan (*Knowledge*)
2. Keterampilan Profesional atau keahlian (*Skill*)
3. Nilai dan Etika (*Attitude*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi sumber daya manusia yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah salah satu jenis skala pengukuran untuk mengukur sikap, opini atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Skala *likert* ini skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban yang terdiri dari sebagai berikut:

NILAI	KODE	KETERANGAN
5	ST	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: *(Sugiyono, 2018).*

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumber tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Metode pengumpulan data pada penelitian:

3.5.1 Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini cocok digunakan jika jumlah responden banyak dan peneliti ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

mengumpulkan data secara efisien (Sugiyono, 2018). Tujuan penyebaran angket atau kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Kuesioner ditujukan kepada pegawai atau staf dan pihak yang berkaitan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.

3.5.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku, literatur, catatan dan laporan yang relevan dengan masalah penelitian. Studi pustaka berfungsi untuk memperoleh dasar teoritis dan data sekunder untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Selain itu, studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah yang dilakukan dengan mempelajari buku dan jurnal.

3.6 Analisia Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengolah dan menyajikan data sehingga menghasilkan informasi yang dapat diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan dapat digunakan untuk mendukung keputusan penelitian serta untuk mengolah data menjadi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.6.1 Statistik Deskriftif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan informasi tentang data yang telah dikumpulkan tanpa membuat generalisasi. Hasil analisis berupa visualisasi data atau ukuran-ukuran statistik seperti *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai tengah) dan distribusi frekuensi (Sugiyono, 2018). Stastistik deskriptif digunakan untuk mendukung tahap analisis statistik yang lebih kompleks. Contoh statistik deskriptif yang sering muncul adalah tabel, diagram, grafik dan besaran-besaran lain dengan kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrument penelitian valid (tepat sasaran) dan reliabel (konsisten). Validitas mengukur kemampuan instrument dalam menggambarkan apa yang ingin diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran jika diuji ulang (Sugiyono, 2018). Uji kualitas data mencakup validitas (menilai akurasi alat ukur terhadap konsep yang diukur) dan reliabilitas (menilai konsistensi hasil pengukuran). Kedua uji ini penting untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan digunakan dalam penelitian. Uji kualitas data yang digunakan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu data. Valid berarti instrumen yang tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018). Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner, untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r^{hitung} dengan koefisien r tabel. Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan a = 0,05 (5%) dengan diketahui jika $r^{hitung} > r^{tabel}$ kuesioner adalah tidak valid/gugur dan sebaliknya jika $r^{hitung} < r^{tabel}$ kuesioner adalah valid/diterima.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Reliabilitas adalah jika hasil penelitian terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil penelitian (kuesioner) dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik, variabel yang reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpa* > 0,60 dan tidak reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* < 0,60.

3.6.3 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan metode untuk menguji apakah model regresi linier bebas dari pelanggaran asumsi dasar, sehingga hubungan antara variabel independen dan dependen dapat di interpretasikan dengan baik. Uji asumsi klasik penting untuk memastikan model regresi menghsilkan estimasi yang akurat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dapat diandalkan dalam penelitian kuantitatif. Asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji *multikolinieritas*, uji *heterokedasitas* dan uji *autokorelasi* (Ghozali, 2018).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal data mendekati normal. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018). Dalam pengujian normalitas ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria dalam model regresi adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal, tetapi jika signifikan diatas 0.05 berarti data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas digunakan Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF dibawah 10 dan Tolerance Value diatas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dan jika nilai VIF diatas 10 dan Tolerance Value dibawah 0,10 maka terdapat gejala multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser bekerja dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi dari regresi ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji regresi linier berganda mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan dengan tujuan memprediksi dan menganalisis hubungan antara variabel. Persamaaan regresi linier berganda:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

X_1 =Sistem Pengendalian Internal

X_2 = Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

X_3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel independen

e = Error term

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji–t)

Menurut Ghozali (2018), Uji statistik uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (a = 5%). Penerimaan dan penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria. Jika nilai $t^{hitung} > t^{tabel}$, maka hipotesa diterima. ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $t^{hitung} < t^{tabel}$, maka hipotesa ditolak. Hal ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji signifikan (Uji-F) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah sebuah variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

model mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika *probability value*< 0,05 maka H_3 diterima dan jika *probability value*> 0,05 maka H_3 ditolak. Kriteria pengujian H_4 diterima artinya data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bila $F^{hitung} > F^{tabel}$ dan H_4 ditolak artinya data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bila $F^{hitung} < F^{tabel}$.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji yang menggambarkan presentase variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi, yang mengindikasikan seberapa baik model tersebut menjelaskan data (Ghozali, 2018). Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai yang lebih tinggi menunjukkan model yang lebih baik dalam menjelaskan variasi data. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (c*rossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.